

## **BAB V PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Sumber daya manusia diakui sebagai salah satu komponen penting dalam pembangunan pariwisata. Dimana pariwisata yang ada memerlukan manusia untuk menggerakannya. Sumber daya manusia sangat menentukan eksistensi pariwisata. Sikap dan kemampuan pihak-pihak yang terlibat dalam pariwisata berdampak pada bagaimana pelayanan yang diberikan kepada wisatawan yang secara langsung akan berdampak pada kenyamanan, kepuasan, dan kesan akan kegiatan yang dilakukannya. Pelayanan ini seperti dibidang transportasi, akomodasi, pelayanan makanan, minuman dan pelayanan-pelayanan lain yang ada ditempat wisata tersebut.

Kawasan pemandian Suban Air Panas ini terdapat di Kelurahan Talangulu kecamatan Curup Timur dikelola oleh dua aktor yaitu, Pemerintah dan Masyarakat. Masyarakat disini adalah orang yang memiliki lahan didalam kawasan wisata pemandian Suban Air Panas dan masih ada hubungan keluarga luas. Semua tempat wisata yang bersifat pribadi memiliki hubungan keluarga. Pemilik lahan yang di jadikan lokasi wisata meurupakan satu poyang satu keturunan yang sama. Kekuasaan lahan dikuasai oleh keluarga luas dimana yang memegang kekuasaan penuh dan memiliki peran penting merupakan keluarga dari pemilik lahan yang ada dikawasan wiasata.

Perbedaan pengelolaannya terlihat dari fasilitas, karyawan, bangunan tempat wisata, juga dalam pembayaran karyawan pekerja. Di sini terlihat budaya diantara pihak pengelola kawasan wisatawan ini berdampak pada kawasan wisata

itu sendiri. Dimana nilai-nilai yang dianut oleh masing-masing pihak pengelola berbeda seperti tidak ada kesepakatan antara pemerintah dan keluarga/pemilik lahan wisata. Pemerintah daerah tidak begitu memberi penegasan dan tidak begitu memperhatikan kawasan wisata ini karena anggaran dana yang ada tidak memungkinkan untuk membeli seluruh tanah yang ada di kawasan Pemandian Suban Air Panas. Hingga sampai sekarang pemilik lahan yang ada di kawasan wisata dan pengelolaannya memiliki perbedaan dari sinilah menimbulkan keresahan bagi para pengunjung. Hingga menimbulkan penurunan pengunjung tiap tahunnya. Bukan saja berdampak pada pengunjung tetapi juga bagi masyarakat disekitar kawasan wisata. Dimana masyarakat disekitar kawasan wisata tidak memperoleh penambahan ekonomi.

Dalam pengelolaan yang masih melibatkan keluarga ini terlihat bagaimana pihak-pihak keluarga besar saja yang banyak memperoleh keuntungan dari pariwisata yang ada, masyarakat sekitar kawasan wisata tidak dilibatkan dalam pengelolaan kawasan wisata pemandian Suban Air Panas ini.

Keluarga luas yang terlibat di dalam kawasan wisata ini harus mendukung pariwisata, tetapi hal ini tidak terjadi karena

1. Tidak dikelola dengan baik. Dimana terdapat dua pihak pengelolaan yaitu pemerintah dan masyarakat yang mempunyai lahan di kawasan wisata tersebut. masing masing pihak memiliki kebudayaan yang berbeda dimana, aturan-aturan nilai-nilai yang dipakai dalam pengelolaan tidak sama. Sehingga terjadinya pemungutan-pemungutan

biaya-biaya tambahan didalamnya yang membuat resah pengunjung yang datang ke kawasan Pemandian Suban Air Panas ini.

2. Tidak mempunyai SDM yang memadai. Sumber daya manusia yang ada sangat mendukung pariwisata yang ada. Jika sumber daya manusia memiliki keahlian didalam pengelolaan pariwisata tentu nya akan berdampak pada pengembangan pariwisata.
3. Masing-masing keluarga hanya mementingkan uang masuk saja, Uang masuk menjadi sangat penting bagi mereka tetapi tidak mementingkan kenyamanan bagi para pengunjung yang data ke kawasarn wisata ini.

### **Saran**

Pemerintah daerah harus lebih memperhatikan industri pariwisata yang ada di daerahnya. Jika diperhatikan dan dikelola sebagaimana mestinya maka pengunjung yang datang ke lokasi wisata akan banyak dan itu tentunya akan menambah pendapatan daerah. Bukan hanya pemerintah saja pihak keluarga yang terlibat dalam kawasan wisata ini juga harus mendukung pariwisata yang ada. Agar pengelolaan yang ada dikawasan pemandian suban air panas ini menjadai lebih baik tidak lagi meresahkan pengunjung yang datang ke kawasan pemandian Suban Air Panas ini. Masyarakat yang ada disekitar kawasan wisata Pemandian Suban Air Panas seharusnya juga di perhatikan dan diberi kesempatan untuk memperoleh keuntungan dari adanya tempat wisata yang ada dilingkungan mereka.

